

KONTRIBUSI ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR SISWASEKOLAH DASAR

Mai Sri Lena¹, Sartono², Devi Elia³, Nia Indah Susanti⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: maisrilena@fip.unp.ac.id¹, sartono@fip.unp.ac.id²,
devielia0522@gmail.com³, niaind2408@gmail.com⁴

Abstract

Learning activities by demanding the role of older people in student learning process. This study attempts to analyze the contribution parents in assistance to primary school students. This is the kind of research with the subject of quantitative research 150 parents class primary school through grade 6 1. Data collection techniques used is charging the survey and through google from. The data and also checked and analysis on how the role of older people in accompanying student for learning at home or at school. Then, obstacles faced with older people in student learning is the time and the matter by parents as well as the awareness.

Keyword: Contribution, Old man, Parental constraints

Abstrak

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggerakkan partisipasi orang tua dalam proses kegiatan pembelajaran siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua dalam pendampingan belajar siswa sekolah dasar. Macam-macam kegiatan yang dilakukan adalah kuantitatif dengan responden 150 orang tua kelas 1 sampai kelas 6 SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian angket dan melalui google form. Data yang diperoleh kemudian dicek dan di analisis bagaimana peran orang tua dalam mendampingi siswa selama pembelajaran di rumah ataupun di sekolah. Kemudian, kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi belajar siswa adalah waktu dan biaya serta pemahaman materi oleh orang tua.

Kata Kunci: Kontribusi, Orang tua, Kendala orang tua

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan harus terjamin dengan aturan-aturan dalam pembelajaran. Sehingga, dengan segala pertimbangan yang ada dalam pembelajaran dapat dimutuskan secara efektif dan berlangsung dengan belajar. Dari ketiganya itu dapat memengaruhi kehidupan manusia secara beragam. Ketika manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga faktor yang terpenting adalah lingkungan pendidikan bagi anak untuk masuk ke sekolah. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dianggap sebagai hal yang paling penting dan terutama dalam dunia anak pendidikan.

Seiring berjalannya waktu, peran sekolah dan masyarakat juga memiliki peran yang sangat luas bagi anak, namun peran keluarga juga tidak kalah pentingnya bagi anak. Karena, dilingkungan keluarga yang paling penting yaitu peran dan arahan dari orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar dari jenjang sekolah dasar. Keterlibatan dan keikutsertaan orang tua dalam dunia pendidikan anak baik itu di rumah maupun di sekolah merupakan bagian yang terpenting dalam mewujudkan hasil belajar anak yang lebih efektif dan baik.

Ketidakhadiran guru dalam proses pembelajaran menuntut orang tua untuk bisa membimbing memberi arahan bagi perkembangan anaknya. Dalam pendidikan sekolah tidak hanya menjadi penggerak saja melainkan tempat untuk berbagi kontribusi antara guru dan orang tua. Tidak sedikit orang tua yang mendampingi anaknya dalam pembelajaran di sekolah melainkan hanya memasrahkan proses perkembangan belajar anak sepenuhnya ke pihak sekolah terutama kepada guru. Hal tersebut bisa memberikan pengaruh bahwa peran mendidik dan kontribusi orang tua yang selama ini sering diabaikan bisa menimbulkan dampaknya seperti orang tua yang menyerahkan anaknya ke pihak sekolah, sementara orang tua disibukkan dengan pekerjaan yang sangat sibuk sehingga perkembangan anak yang tidak terpenuhi dengan baik. Oleh sebab itu, semestinya peran orang tua juga penting untuk mendampingi anaknya dalam rangka menempuh pendidikan serta memahami pola perkembangan anaknya. Para orang tua saat sekarang ini harus mengawasi serta memberi arahan ataupun motivasi bagi anaknya dalam menempuh pendidikan. Namun, ada beberapa kesulitan yang dihadapi para orang tua dalam mendampingi dan mengikuti pembelajaran anak di rumah, misalnya ada sebagian orang tua yang tidak bisa sepenuhnya memberikan waktu yang cukup untuk mendampingi anak karena disibukkan dengan faktor pekerjaan yang harus dilakukan, ada juga orang tua yang tidak memiliki pengetahuan yang luas untuk bisa memahami pembelajaran yang dikerjakan anak sehingga orang tua kesusahan memberikan

arahannya. Seperti hal yang lainnya peran guru dan orang tua sangatlah penting dalam mendukung perkembangan anak dalam pembelajaran karena tanpa kehadiran mereka anak tidak bisa menjadi generasi muda yang baik yang memiliki kemampuan berpikir kognitif, sosial dan memiliki etika yang baik. Artikel ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimanaperan keluarga saat pendampingan belajar siswa di sekolah dasar, seperti apa peran yang diberikan orang tua kepada anaknya selama proses pembelajaran.

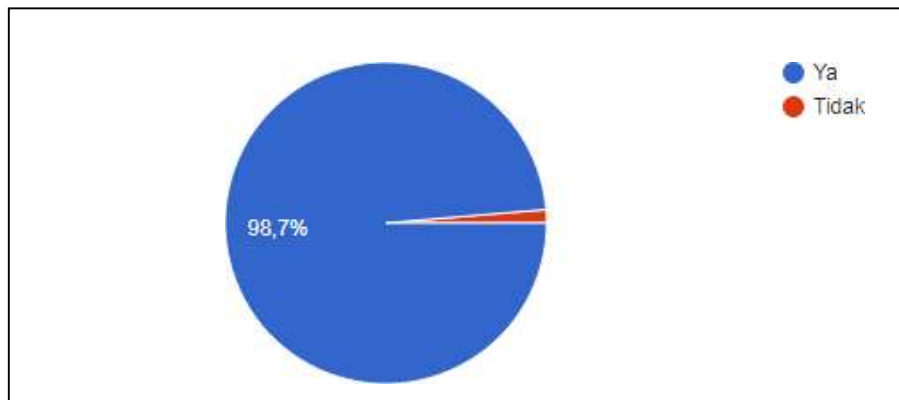
METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan ini adalah jenis kegiatan kuantitatif dengan responden orang tua siswa dari kelas 1 sampai 6 SD. Sedangkan, responden pendukungnya yaitu guru dan siswa. Cara pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan data berupa pertanyaan yang disusun dalam kuesioner (angket) melalui google form dari kontribusi orang tua kepada siswa atau anaknya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan berupa penyebaran angket melalui google form untuk orang tua kepada siswa atau anaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

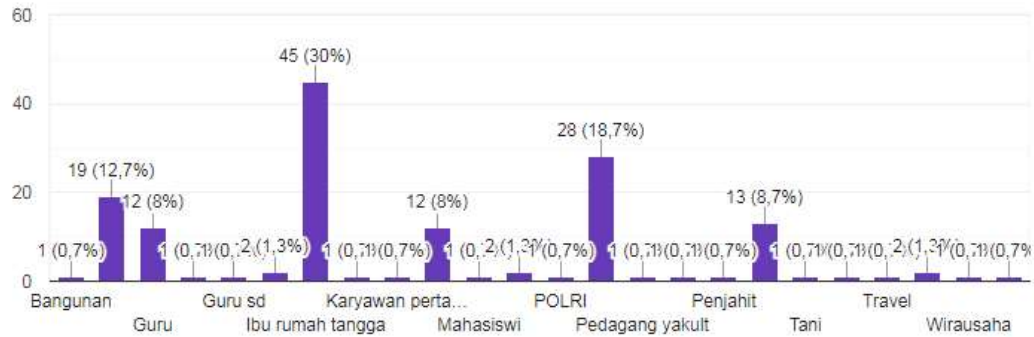
Kontribusi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa

Peran keluarga saat mendampingi siswa selama belajar seperti memberi arahan, motivasi, dukungan, dan pendamping. Sebagai pendamping, harus membagi peran untuk anak, karena sebagian orang tua sudah mendampingi anaknya dalam belajar.. Sebanyak 99 % orang tua yang menyatakan Ya dalam mendampingi anak dalam belajar.



Data tersebut sudah tepat dengan data angket (150 responden) dimana terdapat sebagian responden yang sudah berupaya membimbing anak dan ada pula yang tidak bisa mendampingi. Kemudian, hasil tersebut dapat kita lihat yang mana pekerjaan yang dimiliki responden berbagai macam pekerjaan.

150 jawaban



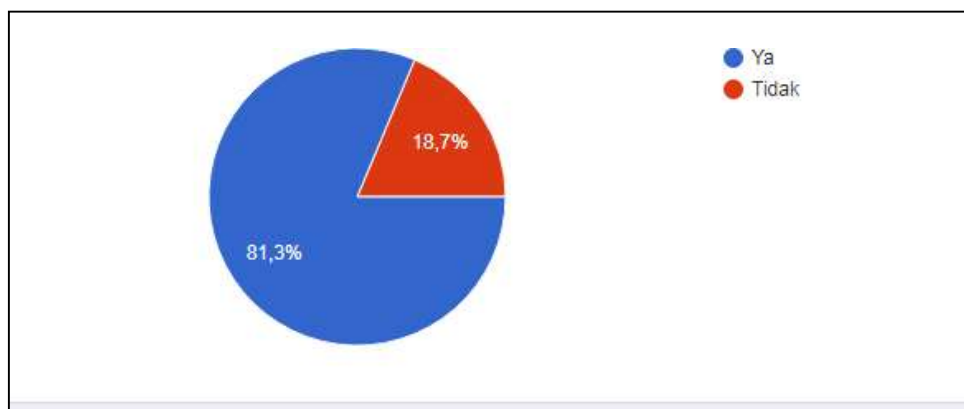
Bentuk perhatian yang diberikan orang tua misalnya, memperhatikan tingkah laku anaknya selama dirumah maupun diluar rumah. Pembelajaran yang dilakukan menitikberatkan anak agar belajar saat dirumah, sehingga sebagai pendamping juga ikut terlibat dalam memberikan arahan pada putra/putrinya. Orang tua (lingkungan keluarga) adalah bagian yang paling terutama bagi anak, baik sebagai pendamping maupun sebagai guru bagi anaknya.. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui peran serta kontribusi orang tua dalam pendampingan belajar dirumah bagi siswa. Dari, hasil penelitian ini mendapatkan hasil :

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apabila putra/putri bapak/ibu tidak ingin belajar, apakah bapak/ibu memarahinya?	95,35	4,7%
2	Jika ada persoalan yang dihadapi putra/putri bapak/ibu terkait pelajaran yang sulit, apakah bapak/ibu memahaminya?	87,3%	12,7%
3	Jika bapak/ibu tidak bisa membantu masalah	87,3%	12,7%

	belajar putra/putri bapak/ibu, apakah menyuruh putra/putri bapak/ibu agar belajar kelompok ?		
4	Dari pelajaran yang diikuti putra/putri bapak/ibu, apakah bapak/ibu memahaminya?	82,7%	17,3%
5	Apakah bapak/ibu memperdulikan perilaku yang dilakukan oleh putra/putri bapak/ibu?	96,7%	-
6	Apabila putra/putri bapak/ibu mendapat nilai tidak bagus, apakah bapak/ibu menegurnya?	81,3%	18,75
7	Apabila putra/putri bapak/ibu mendapat nilai yang bagus, apakah bapak/ibu memberikan reward untuk putra/putri bapak/ibu?	98%	-
8	Apakah bapak/ibu menyediakan/membelikan barang yang menjadi kebutuhan sekolah putra/putri bapak/ibu?	93,3%	6,7%
9	Apakah bapak/ibu melakukan kolaborasi dengan masyarakat untuk mengetahui tumbuh kembang putra/putri bapak/ibu?	89,3%	10,7%
10	Apakah bapak/ibu selalu berpartisipasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan belajar putra/putri bapak/ibu selama disekolah?	97,3%	-
11	Apakah bapak/ibu selalu mendampingi putra/putri bapak/ibu selama belajar dirumah?	96,75	-
12	Jika melihat putra/putri bapak/ibu yang tidak ingin belajar, apakah bapak/ibu menegurnya?	92,7%	7,3%
13	Apakah bapak/ibu melatih putra/putri bapak/ibu untuk bisa belajar disiplin agar tidak tergantung dengan orang lain?	96,7%	-

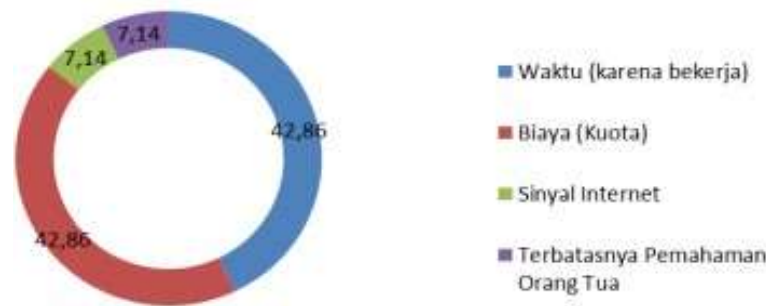
14	Apakah bapak/ibu membangun komunikasi yang baik dengan putra/putri bapak/ibu?	98,7%	-
15	Jika iya, apakah komunikasi yang bapak/ibu bangun dengan putra/putri berjalan dengan baik?	100%	-
16	Apakah bapak/ibu selalu mengajak putra putri bapak/ibu bercerita apabila putra/putri bapak/ibu terlihat murung atau sedih?	98%	-
17	Apakah bapak/ibu selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan pendidikan putra/putri bapak/ibu di sekolah?	97,6%	-

Dapat kita lihat dari Hasil pengisian angket dengan orang tua menunjukkan bahwa selama ini para orang tua sudah berusaha selalu membimbing anak selama belajar. Hasil tersebut kemudian ditambah dengan hasil pernyataan orang tua yang menunjukkan bahwa orang tua ingin membimbing anak dalam proses pembelajaran dirumah. Sementara ada 19 % orang tua yang tidak mendampingi anak karena terdapat faktot tertentu seperti, tidak adanya waktu untuk mendampingi anak karena disibukkan oleh pekerjaan, ada juga yang tidakmemahami materi pembelajaran, serta faktor biaya yang tidak bisa memfasilitasi kebutuhan sekolah anak. Kemudian, ada sebagian orang tua yang Tidak memarahi anak apabila mendapati hasil prestasi yang rendah.



Kendala Orang Tua

Hasil ini menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua terhadap kegiatan belajar anak yang meliputi beberapa faktor diantaranya yaitu faktor waktu (karena pekerjaan), faktor biaya, faktor internet, dan faktor terbatasnya pemahaman orang tua.



Dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan setiap orang tua tetap siap memberikan bimbingan untuk menjadi orang tua sekaligus guru bagi anak-anaknya saat berada dirumah. Arahan dari orang tua merupakan tombak utama demi kesesuaian proses belajar anak ketika guru yang tidak bisa selalu mendampingi saat belajar dirumah maupun disekolah. Kemudian, sebagai pendidik juga harus bisa memberikan motivasi terhadap hasil belajar siswa serta orang tua juga berperan sebagai tombak utama dalam mendampingi anak dalam belajar. Kontribusi orang tua menjadi yang terutama dan paling utama bagi siswa adalah membimbing anak saat sedang belajar. Bahkan dalam keadaan belajar yang seperti biasa sekalipun harus tetap mendampingi anak demi kelancaran dalam proses belajar anak. Dengan demikian, orang tua juga bertanggung jawab akan perkembangan pola anak dalam belajar, sementara pihak sekolah memberikan gambaran atau arahan yang baik dalam belajar.

Faktor yang dialami orang tua yaitu seperti tentang waktu untuk selalu ada untuk anak. Ada beberapa orang tua yang selalu bisa membantu anak dalam keadaan apapun, tetapi ada pula yang tidak bisa selalu menemani anak dalam keadaan belajar. Sehingga, menurut beberapa pendapat dari orang tua ada yang kesulitan menemani anak dalam belajar yang memiliki kesibukkan yang lainnya. Faktor selanjutnya yaitu mengenai biaya dan internet yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran yang kurang memadai bagi orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, misalnya membeli buku baru, baju baru, kuota belajar dan lainnya. Faktor yang terakhir yaitu sedikitnya wawasan pengetahuan yang dimiliki

orang tua. Adakalanya anak tidak paham dengan materi yang sedang dipelajarinya, sehingga anak meminta bantuan/arahan dari orang tua bagaimana cara menyelesaikannya. Namun, dari beberapa orang tua ada yang tidak bisa memahami pelajaran anaknya. Akibatnya, orang tua kesulitan membantu anak yang ada tugas dirumah maupun tugas dari sekolah.

Berdasarkan penemuan hasil yang ada maka dapat disimpulkan bahwa peran utama dari kegiatan belajar anak yaitu dengan memberikan dampingan, arahan bagi proses belajar anak. Bagian tersebut merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan orang tua maupun guru dari pihak sekolah yang menjadi orang tua kedua bagi siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran atau kontribusi orang tua dalam kegiatan belajar anak seperti memberikan arahan, solusi, motivasi dan lainnya untuk anak. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar anak dirumah maupun disekolah yang menjadi kendala bagi orang tua seperti tidak memiliki waktu untuk anak, tidak mempunyai biaya untuk membelikan fasilitas belajar bagi anak dan tidak memiliki wawasan yang luas tentang pengetahuan belajar anak. Sehingga, anak menjadi kesulitan memahami pelajaran yang ada. Hasil data yang didapatkan sudah cukup baik, namun ada beberapa yang harus diperbaiki demi kelancaran proses kegiatan pembelajaran bagi anak yang dilakukan dirumah maupun saat berada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4-6, <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Handayani, T. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring. Di Desa Ngarapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Irhamna. (2016). Analisis Kendala Yang Dihadapi Orangtua Dalam Menanamkan Akhlak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darusalam Kota Bengkulu. *Journal IAIN Bengkulu*.
- Khasanah, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Lain) Purwokerto. *Skripsi*.
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Mansur, H. . J. M. et al. (2021). The Problem of Distance Learning During the Covid-19 Pandemic. *Elementary Education Online*, 20(4), 168–175.
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683– 696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>
- Utami, Y. P., Alan, D., & Cahyono, D. (2020). Study At Home : Analisis Kesulitan Belajar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1), 20–26.
- Vonderwell, S., & Zachariah, S. (2005). Factors that influence participation in online learning. *Journal of Research on Technology in Education*, 38(2), 213–230. <https://doi.org/10.1080/15391523.2005.10782457>